

ARTIKEL
PENGARUH METODE PANCINGAN KATA KUNCI TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS PUISI OLEH SISWA KELAS
VIII SMP SWASTA MULIA PRATAMA MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

Oleh
Charly Rawita Simamora
NIM 2113111012

Dosen Pembimbing Skripsi
Prof. Dr. Rosmawaty, M.Pd.

Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat
Untuk Diunggah pada Jurnal *Online*

Medan, Agustus 2015
Menyetujui:

Editor,



Fitriani Lubis, M.Pd.
NIP 19770831 2008 122 001

Dosen Pembimbing Skripsi,



Prof. Dr. Rosmawaty, M.Pd.
NIP 19610420 198703 2 002

**PENGARUH METODE PANCINGAN KATA KUNCI TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS PUISI OLEH SISWA KELAS
VIII SMP SWASTA MULIA PRATAMA MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015**

Oleh

**Charly Rawita Simamora
Prof. Dr. Rosmawaty, M.Pd.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran metode pancingan kata kunci terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Mulia Pratama Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta Mulia Pratama Medan sebanyak 128 orang dan sampel diambil secara acak sebanyak 32 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *one group pretest posttest design*. Instrumen yang digunakan adalah tes menulis puisi. Nilai rata-rata *posttest* adalah 84,37, sedangkan nilai *pretest* adalah 77,66. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata menulis puisi setelah perlakuan lebih tinggi daripada nilai sebelum perlakuan. Uji homogenitas berdasarkan tabel distribusi F pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang dan dk penyebut 32, diperoleh F_{tabel} yaitu 6,57 dan F_{hitung} 26,5. Dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yakni $6,57 < 26,5$. Hal ini memenuhi syarat untuk dilakukan uji homogenitas. Pengujian hipotesis yaitu $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yakni $5,78 > 2,03$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran pancingan kata kunci berpengaruh positif dalam menulis puisi.

Kata kunci: *metode pancingan kata kunci, kemampuan menulis, puisi*

PENDAHULUAN

Pengajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa terampil dalam berbahasa dan mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar. Keterampilan berbahasa ini meliputi empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat dan sama pentingnya. Akan tetapi

untuk maksud tertentu, salah satu dari keterampilan ini lebih diutamakan daripada keterampilan lainnya yaitu keterampilan menulis yang akan dibahas lebih lanjut pada penelitian ini.

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, sebab kemampuan menulis setiap siswa tidak dapat diperoleh secara alamiah atau diwarisi dari leluhurnya, namun setiap siswa perlu dilatih secara sungguh-sungguh sejak dini sebagai bekal pendidikan lanjutan. Melalui kegiatan menulis kita dapat menuangkan ide, pikiran, perasaan, dan gagasan ke dalam bentuk kata, kalimat, paragraf maupun wacana (Tarigan, 2005:2).

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kelas VIII Sekolah Menengah Pertama terdapat aspek menulis yang tertuang dalam standar kompetensi (SK) : 16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas, dengan kompetensi dasar (KD) : 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut diharapkan siswa mampu mengungkapkan pikiran dan perasaannya dan menuliskan dalam bentuk sebuah puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

Pada kenyataannya keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang paling sulit. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan Nurgiyantoro (1995:204) mengatakan bahwa dibandingkan kemampuan berbahasa yang lain, keterampilan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur ahli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan oleh kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang menjadi isi karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi harus terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan karangan yang runtut dan padu. Tarigan (2005:8) mengemukakan bahwa “menulis menuntut gagasan yang tersusun logis, diekspresikan secara jelas, dan ditata secara menarik sehingga menulis merupakan kegiatan yang cukup kompleks. Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya melainkan menuntut latihan yang cukup dan teratur serta pendidikan yang terprogram.

Penelitian mengenai menulis puisi juga pernah dilakukan oleh Nurwidasari Lubis tahun 2013 yang mengatakan bahwa kompetensi menulis puisi siswa kelas VIII MTs AL- Washliyah 18 Tembung masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa skor rata-rata menulis puisi masih kurang memuaskan yaitu dengan nilai rata-rata 61,98. Menurut peneliti tersebut siswa masih kurang berminat dalam pembelajaran puisi.

Senada dengan itu, penelitian Yovi Mellia Andrina (2011:7) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Media Kartu Mimpri Bergambar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Magelang Tahun Pembelajaran 2010/2011”. Berdasarkan penelitiannya didapati bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi masih rendah terlihat dari nilai capaian siswa yaitu 54,89.

Penguatan baru adalah ketika peneliti melakukan wawancara pra penelitian kepada salah satu guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMP Swasta Mulia Pratama Medan, beliau mengatakan bahwa tidak sedikit siswa yang masih mengalami kegagalan dalam pembelajaran menulis puisi. Dimana hasil puisi yang dibuat siswa pada penugasan yang pernah diberikan oleh guru, menunjukkan bahwa keterampilan menulis mereka rendah. Nilai yang diperoleh siswa masih di bawah rata-rata ketuntasan minimal. Selain itu minat yang rendah terhadap kegiatan menulis puisi terlihat saat guru memberi tugas menulis. Banyak di antara mereka yang mengeluh dan tidak menginginkan tugas tersebut. Sebagian besar siswa menghabiskan waktu yang diberikan untuk mencari ide tulisan dan mereka mengalami kesulitan untuk memilih kata-kata yang nantinya akan digunakan dalam menulis puisi. Akibatnya, tugas menulis yang seharusnya selesai di hari yang sama harus menjadi tugas di rumah, karena siswa sulit menemukan kata-kata yang akan digunakan di dalam puisi.

Proses pembelajaran di kelas yang masih menggunakan cara yang konvensional merupakan penyebab utama rendahnya minat siswa dalam pembelajaran menulis. Kegiatan belajar-mengajar didominasi oleh guru, sehingga siswa kurang aktif di dalam kelas. Pembelajaran keterampilan menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori-teori. Hal ini menyebabkan kurangnya kebiasaan menulis oleh siswa sehingga mereka

sulit menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Kurangnya sarana yang dapat meningkatkan minat siswa dalam menulis puisi itulah yang menjadi salah satu faktor kurang terampilnya siswa dalam menulis. Seharusnya, pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), siswa dituntut untuk mampu mengekspresikan gagasan, pikiran, dan perasaannya secara tertulis.

Melihat beberapa fenomena tersebut maka dapat dikatakan bahwa kegiatan menulis belum terlaksana seperti yang diharapkan. Untuk kemampuan berbahasa Indonesia terutama kemampuan menulis, perlu dihadirkan sebuah strategi dengan menggunakan sebuah metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Metode ini akan membantuguru dan siswa untuk bersikap kreatif, berpikir kritis, memiliki kepekaan, serta lebih mempertajam daya pikir dan imajinasi siswa. Keterampilan menulis dalam penelitian ini difokuskan pada keterampilan menulis puisi. Keterampilan menulis puisi ini bertujuan agar siswa dapat mengekspresikan gagasan, pendapat, dan pengalamannya dalam bentuk sastra tulis yang kreatif. Salah satu metode yang dapat digunakan sebagai sarana meningkatkan kreatifitas siswa adalah metode pancingan kata kunci. Penggunaan metode pancingan kata kunci diharapkan dapat membantusiswa untuk menemukan gagasan berdasarkan beberapa kata kunci yang akan diberikan oleh guru.

Prasetyo (2004:12) mengemukakan bahwa metode pancingan kata kunci ialah cara khusus yang dipilih untuk merangsang daya kreasi siswa yang dijadikan sebagai pangkal untuk mengeksplorasi pilihan kata yang dimiliki siswa. Teknik ini lebih menekankan pada wujud aktivitas siswa dalam mengekspresikan pikiran, perasaan, dan imajinasi dengan menggunakan bahasa tulis. Di sini guru bertindak sebagai pemancing dengan menawarkan kata kunci. Selanjutnya, para siswa dengan daya imajinasinya mengembangkan kata kunci itu menjadi baris-baris puisi, begitulah seterusnya. Secara sistematis, para siswa akan terbiasa memadukan kemampuan berimajinasi dengan kata kunci untuk membuahkan sebuah karya kreatif yang berbentuk puisi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pancingan kata kunci terhadap

kemampuan menulis puisi dengan judul, “Pengaruh penggunaan metode pancingan kata kunci terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Mulia Pratama Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.”

METODE PENELITIAN

Metode memegang peranan penting dalam penelitian, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:160) menyatakan, “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.”

Guna mendukung keberhasilan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang kemampuan menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan metode pancingan kata kunci. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode eksperimen, dengan metode eksperimen *one group pretest* dan *posttest desaign* dengan tujuan untuk melihat akibat atau pengaruh dari suatu perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

1. Kemampuan Siswa Kelas VIII dalam Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Pancingan Kata Kunci

Hasil nilai rata-rata atau mean secara keseluruhan yang diperoleh siswa dalam menulis puisi sebelum menggunakan metode pancingan kata kunci adalah sebesar 77,66 dengan kategori baik. Skor terendah dalam menulis puisi sebelum menggunakan metode pancingan kata kunci adalah sebesar 60 dan skor tertinggi menulis puisi sebelum menggunakan metode pancingan kata kunci adalah sebesar 90.

Hasil *pretest* kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan metode pancingan kata kunci dapat dikategorikan menjadi empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Setelah diidentifikasi, maka didapatlah nilai kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum menggunakan metode pembelajaran pancingan kata kunci

yaitu : kategori sangat baik sebanyak 11 orang atau 34,37%, kategori baik sebanyak 13 orang atau 40,62%, kategori cukup sebanyak 5 orang atau 15,62%, dan kategori kurang sebanyak 3 orang atau 9,37%.

2. Kemampuan Siswa Kelas VIII dalam Menulis Puisi Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran Pancingan Kata Kunci

Hasil nilai rata-rata atau mean secara keseluruhan yang diperoleh siswa dalam menulis puisi sesudah menggunakan metode pancingan kata kunci adalah sebesar 84,37 dengan kategori baik. Skor terendah dalam menulis sesudah menggunakan metode pancingan kata kunci adalah sebesar 70 dan skor tertinggi dalam menulis puisi sesudah menggunakan metode pancingan kata kunci adalah sebesar 95.

Hasil *posttest* kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan metode pancingan kata kunci dapat dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu sangat baik, baik, dan cukup. Setelah diidentifikasi, maka didapatkan siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 22 orang atau 68,75%, kategori baik sebanyak 8 orang atau 25%, dan kategori cukup sebanyak 2 orang atau 6,25%.

3. Pengaruh Positif Penggunaan Metode Pembelajaran Pancingan Kata Kunci Terhadap Kemampuan Menulis Puisi

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pancingan kata kunci terhadap kemampuan menulis puisi dilakukan dengan cara pengujian hipotesis. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Berdasarkan hasil uji normalitas data terhadap kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan metode pancingan kata kunci diperoleh $L_{hitung}(L_0)$ sebesar 0,0885 sedangkan L untuk Liliefors dengan jumlah sampel $N = 32$ dan $\alpha = 0,05$, diketahui nilai $L_{tabel} = 0,1531$. Dengan demikian, $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,0885 < 0,1531$ maka dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas data terhadap kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan metode

pancingan kata kunci diperoleh L_{hitung} (L_0) sebesar 0,1363 sedangkan L untuk Liliefors dengan jumlah sampel $N = 32$ dan $\alpha = 0,05$, diketahui nilai $L_{tabel} = 0,1530$. Dengan demikian, $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1363 < 0,1530$ maka dapat disimpulkan bahwa data hasil *posttest* berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas kemampuan menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan metode pancingan kata kunci diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, yakni $2,03 < 2,44$. Maka dapat disimpulkan bahwa varians kedua variabel tersebut homogen.

Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis dengan uji “t”. Setelah t_0 diketahui, lalu dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan 5% dengan $df = N - 1 = 32 - 1 = 31$ diperoleh taraf signifikan 5% = 2,02 dan 1% = 2,71 karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,03 < 2,71 > 2,44$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap penggunaan metode pancingan kata kunci terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Mulia Pratama Medan tahun pembelajaran 2014/2015.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kemampuan Siswa Kelas VIII dalam Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Pancingan Kata Kunci

Metode pembelajaran pancingan kata kunci yang diterapkan pada siswa kelas VIII SMP Swasta Mulia Pratama Medan dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi berpengaruh terhadap hasil belajar menulis puisi. Pembelajaran dengan metode pembelajaran pancingan kata kunci berangkat dari bagaimana siswa menemukan kata kunci dan mengembangkan kata kunci tersebut menjadi sebuah tulisan yang indah berupa puisi. Metode pembelajaran pancingan kata kunci mengajak siswa untuk memiliki kreatifitas yaitu melalui pancingan kata kunci ia dapat menemukan ide-ide baru dalam membuat larik-larik pada puisi.

Metode pembelajaran pancingan kata kunci dapat memberikan pengalaman yang baru kepada siswa. Dengan kata lain, penggunaan metode pembelajaran pancingan kata kunci dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang apa yang dipelajari sehingga diharapkan mereka dapat memanfaatkan alam sekitar untuk menemukan ide baru dalam

penulisan sebuah karya sastra berupa tulisan yang mengandung nilai estetis. Jadi metode pembelajaran pancingan kata kunci memberikan siswa pemahaman agar mampu mengembangkan kata menjadi sebuah larik, bait, dan berakhir menjadi sebuah puisi yang indah.

Setelah prosedur penelitian terlaksana akhirnya diperoleh hasil penelitian berupa data-data kemampuan siswa dalam menulis puisi. Data-data dari hasil penelitian ini menggambarkan kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum menggunakan metode pancingan kata kunci oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Mulia Pratama Medan, selanjutnya menggambarkan data dari hasil kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah menggunakan metode pancingan kata kunci oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Mulia Pratama Medan, serta menggambarkan pengaruh metode pancingan kata kunci terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Mulia Pratama Medan.

Dari hasil penelitian, kemampuan tes awal siswa dalam menulis puisi sebelum menggunakan metode pancingan kata kunci berada pada kategori baik. Berikut ini rincian nilai siswa pada hasil sebelum menggunakan metode pancingan kata kunci dalam menulis puisi; kategori sangat baik sebanyak 11 siswa atau 34,37%, kategori baik sebanyak 13 siswa atau 40,62%, kategori cukup sebanyak 5 siswa atau 15,62%, kategori kurang sebanyak 3 siswa atau 9,37%, dan kategori sangat kurang tidak ada siswa atau 0%. Dari identifikasi di atas data *pretest* yang diperoleh tergolong dalam kategori cukup yakni 40,62%. Pada hasil sebelum menggunakan metode pancingan kata kunci siswa belum optimal dalam menulis puisi dilihat dari aspek kesesuaian isi dengan kata kunci, kemampuan berimajinasi untuk mengembangkan kata kunci, penggunaan majas, rima, dan diksi (pilihan kata). Hal itu dikarenakan siswa hanya mendengar penjelasan dari guru tanpa mendapat umpan balik untuk mempertegas pemahaman yang telah mereka terima, sedangkan guru menjelaskan materi pembelajaran masih menggunakan metode yang tradisional, selain itu siswa juga masih kaku dan tidak memiliki keberanian untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami. Sejumlah siswa yang telah memahami penjelasan guru tidak mendapat kesempatan untuk menyampaikan pendapat kepada teman-temannya, padahal dalam proses pembelajaran

penjelasan yang diperoleh dari teman sekelas dapat membantu meningkatkan penalaran siswa terhadap materi pelajaran tersebut.

2. Kemampuan Siswa Kelas VIII dalam Menulis Puisi Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran Pancingan Kata Kunci

Kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah menggunakan metode pancingan kata kunci berada pada kategori baik sekali. Berikut ini rincian nilai siswa pada hasil setelah menggunakan metode pancingan kata kunci dalam menulis puisi; kategori sangat baik sebanyak 22 siswa atau 68,75%, kategori baik sebanyak 8 siswa atau 25%, kategori cukup sebanyak 2 siswa atau 6,25%, dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori kurang maupun sangat kurang yaitu 0%.. berbeda dengan hasil sebelum menggunakan metode pancingan kata kunci, setelah menggunakan metode pancingan kata kunci ditemukan bahwa siswa lebih optimal dan lebih berperan aktif melakukan diskusi dan tanya jawab untuk memperoleh penyelesaian dari masalah yang mereka temukan. Siswa juga memiliki kemampuan yang jauh lebih baik dalam menulis puisi bila dilihat dari aspek kesesuaian isi dengan kata kunci, kemampuan berimajinasi untuk mengembangkan kata kunci, penggunaan majas, rima, dan diksi (pilihan kata).

3. Pengaruh Positif Penggunaan Metode Pembelajaran Pancingan Kata Kunci Terhadap Kemampuan Menulis Puisi

Berdasarkan hasil uraian di atas pembelajaran kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode pancingan kata kunci ternyata berpengaruh positif. Hal tersebut dilihat dari hasil nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan metode pancingan kata kunci hanya mencapai nilai 77,66 dengan kategori baik. Sedangkan nilai pencapaian siswa sesudah menggunakan metode pancingan kata kunci nilai rata-rata siswa menjadi 84,37 dengan kategori baik. Selisih nilai kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan metode pancingan kata kunci dan setelah menggunakan metode pancingan kata kunci sebesar 6,71 atau meningkat sebesar 8,64%. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan metode pancingan kata kunci memberikan kesempatan kepada siswa bagaimana cara membangun kreatifitas dalam membuat sebuah puisi. Siswa berperan secara aktif untuk mengembangkan beberapa kata kunci menjadi sebuah puisi yang mengandung nilai estetis. Bukti lain yang menunjukkan bahwa metode pancingan

kata kunci berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis puisi adalah terjadi peningkatan perolehan nilai siswa sebesar 8,64% setelah Penggunaan metode pancangan kata kunci. Peningkatan nilai siswa juga dapat dibuktikan dengan pengujian hipotesis, yaitu $T_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,03 < 5,78 > 2,44$ yang membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hal ini membuktikan adanya peningkatan signifikan dari tes awal. Peningkatan nilai yang diperoleh siswa dalam aspek penilaian yang meliputi:

- Kesesuaian isi dengan kata kunci.
- Kemampuan berimajinasi mengembangkan kata kunci
- Penggunaan majas
- Rima
- Diksi (pilihan kata)

Dengan demikian metode pembelajaran pancangan kata kunci berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Mulia Pratama Medan tahun pembelajaran 2014/2015. Peningkatan nilai rata-rata diperoleh karena siswa semakin termotivasi dan membangkitkan minat belajar siswa dengan berfikir kritis sehingga mengubah kelas yang pasif menjadi aktif.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, terdapat tiga kesimpulan pokok yang diungkapkan. Pertama, kemampuan menulis puisisebelum menggunakan metode pancangan kata kunci oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Mulia Pratama Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 memperoleh nilai rata-rata sebesar 77,66, tergolong dalam kategori baik. Kedua, kemampuan menulis puisisetelah menggunakan metode pancangan kata kunci oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Mulia Pratama Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 memperoleh nilai rata-rata sebesar 84,37, tergolong dalam kategori sangat baik. Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan metode pancangan kata kunci oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Mulia Pratama Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015. Dengan pengujian hipotesis diperoleh nilai t_{tabel} yaitu 2,03 dan t_{hitung} 2,44, pada taraf signifikan 5% dengan $dk =$

$N-1 = 32 - 1 = 31$ maka diperoleh taraf signifikan $5\% = 2,03$. Karena t_0 diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,44 > 2,03$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan adanya peningkatan yang signifikan dari tes awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1997. *Pembinaan Kemampuan Menulis*. Jakarta: Erlangga
- Andrina, Yovi Mellia. 2011. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Media Kartu Mimpi Bergambar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Magelang*. Skripsi FBS : UNY
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Lubis, Nurwidasari. 2013. *Pengaruh Model "Saling Memberi dan Saling Menerima" Terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII MTs AL-Washliyah 18 Tembung Tahun Pembelajaran 2013/2014*. Skripsi FBS : Universitas Negeri Medan
- Muktiono. 2002. *Menumbuhkan Kegemaran Menulis dalam Diri Siswa*. Surabaya: Rosdiakarya
- Novriansyah, Benry. 2013. *Penerapan Metode Make A Match Berbasis Pancingan Kata sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas XII IPA 3 MAN I Model Bengkulu*. PTK : Kementerian Agama Provinsi Bengkulu
- Prasetyo, Budi. 2007. *Peningkatan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Strategi Pikir Plus*. Jurnal Pendidikan Inovatif, Volume 2, Nomor 2
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Rajawali Press
- Slameto. 2003. *Interaksi Belajar Mengajar*. Solo: PT. Gramedia Pustaka Jaya
- Suriamiharja, Agus, Dkk. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Surabaya: Depdikbud
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: FKSS IKIP Bandung
- Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama